

ABSTRAKS

Helga Mawardi : “*Pelaksanaan Jual Beli Makanan Dengan Konsep All You Can Eat Menurut Perspektif Fiqih Muamalah*”

Pelaksanaan jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* adalah akad jual beli bayar satu harga dan makan sepuasnya yang bergantung kepada kepuasan makan seseorang. Segala hidangan makanan disajikan ala parasmanan dan kita bebas mengambil makanan serta memasak sendiri dengan sepuasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* dan mengetahui bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* di restoran Hanamasa Jl. Ir. H. Juanda No.48 Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, dengan metode ini diharap dapat mendeskripsikan analisis secara utuh sebagai satu kesatuan yang terintegrasi dalam penelitian mengenai perekonomian khususnya dalam jual beli yang terjadi di masyarakat. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Setelah data terkumpul data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini berdasarkan dari pemikiran bahwa jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* di restoran Hanamasa terdapat unsur *gharar* (spekulasi), akibat dari kesamaran barang yang dijual yaitu makanan. Jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* ini mengukur kepuasan seseorang tanpa menakar atau menimbang makanan yang akan diperjualbelikan. Kasus yang terjadi di restoran Hanamasa ini pernah terjadi pada jaman Rasulullah SAW terkait jual beli makanan tanpa ditakar dan ditimbang yang disebut jual beli *jizaf*, dan jual beli *jizaf* pada makanan disebut *shubrah* (sejumlah). Para Ulama sepakat terhadap kebolehan jual beli *jizaf* dengan mensyaratkan beberapa persyaratan dan pelaksanaan jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* telah memenuhi persyaratan tersebut. Jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* pun telah menjadi kebutuhan dan kebiasaan masyarakat dalam bertransaksi. Sehingga banyak masyarakat yang telah melakukan jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat*.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan jual beli dengan konsep *All You Can Eat* yang dilakukan di restoran Hanamasa Jl. Ir. H Juanda diperbolehkan. Dalam tinjauan prespektif fiqih muamalah jual beli makanan dengan konsep *All You Can Eat* telah terbukti memenuhi aturan yang berlaku dalam hukum syara’.